

SEJARAH AGAMA ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA

Muhammad Fauzan Azhima

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
fauzanazhima1408@gmail.com

Siti Khadijah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
sitikhadijahjuli2018@gmail.com

ABSTRACT

To discuss a religion, one of which is Islam which starts from the geographical aspect of the spread of religions in the world. Then, it can also be understood with the emergence of Islam into this world as one of the best religions in the world, especially those born in the Middle East world, namely Judaism, Christianity, and Islam. These three religions are known as religions that come from revelation or the sky. With the next stage, it can be understood about the process of the development of Islam which is one of the religions that is widely embraced by the general public in this world. the words included. The object of this research is analyzed how the history of the Islamic religion is. This article is compiled based on data and references obtained from books and scientific journals related to the discussion. This writing method is a literature study and the data that has been collected is arranged and sorted logically and systematically Religion is something you need to know about the meaning it contains, and because religion is based on the psychological nature of belief, its strength or weakness depends on how it is embedded in the soul, it's different. Therefore, by knowing the meaning contained in a religion, someone who is religious can feel the goodness and tranquility that comes from the teachings of that religion. Westerners tend to see religion as a phenomenon that manifests itself in religious adherents. This is because they have long developed a way of seeing things just as they are, or only appearing in the eyes of human social life. Islam which was revealed in the Arabian Peninsula has brought the Arabs who were originally backward, ignorant, unknown and ignored by other nations, into a developed and civilized nation. He is very fast moving to develop the world, fostering a culture and civilization that is very important in human history until now. Islam is different from other religions. Islam is not culture, but creates culture.

The resulting culture is called Islamic culture or civilization. The foundation of "Islamic civilization" is "Islamic culture" especially its ideal form, while the basis of "Islamic culture" is Islam. So Islam gave birth to culture. If culture is the result of human creation, taste and intention, then Islam is a revelation from God.

Keywords: History, Islam and its development

ABSTRAK

Untuk membahas sebuah agama, salah satunya agama Islam yang berawal dari aspek geografis tentang penyebaran agama-agama yang berada didunia. Kemudian, dapat juga dipahami dengan munculnya Islam kedunia ini sebagai salah satu agama yang terbaik didunia, terutama lahir didunia Timur Tengah, yakni Yahudi, Kristen, dan Islam. Ketiga agama ini dikenal dengan agama yang berasal dari wahyu atau langit. Dengan tahap selanjutnya bahwa dapat dimengerti tentang proses berkembangnya agama Islam yang menjadi salah satu agama yang banyak dipeluk oleh khalayak ramai didunia ini secara meluas. Dalam Metode penelitian ini, menggunakan metode pelitian yang deskriptif dengan menggambarkan bagaimana sejarah agama Islam dan perkembangannya yang telah disusun dengan serangkaian kata-kata yang termasuk didalamnya. Objek penelitian ini dianalisis adalah bagaimana sejarah agama Islam tersebut, Artikel ini disusun berdasarkan data-data dan referensi yang diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan. Metode penulisan ini bersifat studi pustaka dan data yang sudah terkumpul disusun dan diurutkan secara logis dan sistematis. Agama adalah sesuatu yang perlu Anda ketahui tentang makna yang dikandungnya, dan karena agama didasarkan pada sifat psikologis berupa kepercayaan, kekuatan atau kelemahannya tergantung pada bagaimana ia tertanam dalam jiwa, itu berbeda. Oleh karena itu, dengan mengetahui makna yang terkandung dalam suatu agama, seseorang yang beragama dapat merasakan kebaikan dan ketenangan yang bersumber dari ajaran agama tersebut. Orang Barat cenderung melihat agama sebagai fenomena yang memanifestasikan dirinya dalam pemeluk agama. Ini karena mereka telah lama mengembangkan cara melihat segala sesuatu hanya sebagaimana adanya, atau hanya muncul di mata kehidupan sosial manusia. Islam yang diturunkan di Jazirah Arab telah membawa bangsa Arab yang semula terkebelakang, bodoh, tidak dikenal dan diabaikan oleh bangsa-bangsa lain, menjadi bangsa yang maju dan berperadaban. Ia sangat cepat bergerak mengembangkan dunia membina suatu kebudayaan dan peradaban yang sangat penting artinya dalam sejarah manusia hingga sekarang. Islam memang berbeda dengan agama lain. Islam bukan kebudayaan, akan tetapi menimbulkan kebudayaan. Kebudayaan yang ditimbulkannya dinamakan kebudayaan atau

peradaban Islam. Landasan “peradaban Islam” adalah “kebudayaan Islam” terutama wujud idealnya, sementara landasan “kebudayaan Islam” adalah agama Islam. Jadi agama Islam melahirkan kebudayaan. Kalau kebudayaan hasil cipta, rasa dan karsa manusia, maka agama Islam adalah wahyu dari Tuhan.

Kata Kunci: Sejarah, agama Islam dan perkembangannya

Pendahuluan

Untuk membahas sebuah agama, salah satunya agama Islam yang berawal dari aspek geografis tentang penyebaran agama-agama yang berada didunia. Kemudian, dapat juga dipahami dengan munculnya Islam kedunia ini sebagai salah satu agama yang terbaik didunia, terutama lahir didunia Timur Tengah, yakni Yahudi, Kristen, dan Islam. Ketiga agama ini dikenal dengan agama yang berasal dari wahyu atau langit. Dengan tahap selanjutnya bahwa dapat dimengerti tentang proses berkembangnya agama Islam yang menjadi salah satu agama yang banyak dipeluk oleh khalayak ramai didunia ini secara meluas. Pertama kita harus mengetahui siapa tokoh dari penerimaan wahyu yang juga sebagai tokoh yang menyebarkan agama Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Perkembangan ini memakan waktu yang sangat lama, dan para pengikut nabi dan rasul berjumlah ratusan ribu pengikut. Selama periode perkembangan yang sangat panjang ini, terdapat berbagai macam peristiwa yang mengiringi kehadiran para nabi dan rasul, dari masalah sederhana yang terisolasi seperti peristiwa Habel dan Kabyle, hingga peristiwa besar seperti tenggelamnya bumi yang melanda seluruh bangsa. Peristiwa terjadi satu demi satu. Amerika Serikat pada zaman Nabi Nuh. Setiap peristiwa yang terjadi memiliki perannya masing-masing dalam membawa agama ke tujuan akhirnya, Islam.

Mempelajari sejarah agama dalam Al-Qur'an cukup sulit, jika bukan tidak mungkin, tanpa mempelajari sejarah para nabi. Karena pada kenyataannya agama adalah sisi lain dari kenabian

(nubuwwah). Agama adalah nama misi sentral yang diemban oleh semua nabi. Dengan demikian, kenabian dan agama merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Keberadaan para nabi tidak hanya didasarkan atas rahmat dan kasih sayang Tuhan, tetapi juga merupakan akibat dari tidak dewasaan manusia dalam persepsi dan motivasi etis.

Sebelum agama diturunkan kepada manusia, Allah SWT telah menyiapkan manusia untuk membawa wahyu-Nya ke dunia. Orang terpilih ini tidak hanya menjadi mediator antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dan tugas menyebarkan pesan. Orang yang dipilih disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai nabi dan utusan. Tugas seorang nabi adalah membawa kabar baik dari Tuhan. Ini adalah kabar baik bagi pemenuhan perintah Tuhan dan kabar duka bagi mereka yang tidak menaati Tuhan. Berdasarkan hal ini, istilah "pembawa kabar baik" (*basyîr*) dan "pembawa peringatan" (*nadr*) sering muncul dalam kitab suci Al-Qur'an. Namun, para nabi dan rasul tidak berfungsi sebagai "penjelas keadaan masa depan."

Nabi adalah orang yang sangat luar biasa. Kepekaan, kekuatan, dan keuletannya tak tertandingi. Masalah-masalah yang muncul di masyarakat menjadi bidang yang tidak lepas dari perhatiannya. Di sisi lain, kewajiban untuk menyimpan catatan harus dipenuhi tanpa perhatian setiap saat dan dalam segala keadaan. Mereka seringkali harus menanggung penghinaan dan penyiksaan, termasuk pengusiran dari komunitas mereka. Semakin dekat Nabi kepada Allah, semakin berat cobaan yang akan dia hadapi. Anda harus menghadapi semua ini tanpa rasa takut dan putus asa, Anda harus memenuhi misi Anda. Dia harus mendapatkan dukungan dari rakyatnya. Tanpa keberhasilan ini, pesan Allah SWT yang dibawanya akan tercabik-cabik dari muka bumi. Tentu saja, keberhasilan misi ini sangat bervariasi. Ada yang kecil seperti misi Nabi Nuh AS, ada yang sangat besar, ada yang cepat, ada yang sangat lambat, ada yang sangat cepat seperti Nabi Muhammad.

Sebagai pemeluk Islam, kita tentu mencintai agama ini. Dan cinta kita adalah cinta yang mulia. Tapi cinta kita kepada-Nya tidak tumbuh sampai kita memiliki pemahaman yang lengkap. Alhamdulillah, Allah telah mengungkapkan hukum kepada umat manusia, mengatakan bahwa nabi dan rasul dipilih dari antara mereka. Nabi Muhammad yang diutus oleh Allah sebagai nabi terakhir.

Hal penting pertama yang perlu diingat ketika membahas agama Islam adalah bahwa nama agama tersebut bukanlah Muhammadisme, seperti yang biasa dipikirkan orang Barat, tetapi Islam Muhammad berarti bahwa agama ini adalah Kristus. diturunkan sebagai Buddhisme, Buddhisme, dan Konfusianisme. ,Seperti. Namun, nama Muhammad dan Danisme yang diberikan oleh para penulis Barat sama sekali tidak diketahui oleh para pengikut Islam dan tidak ditemukan baik dalam Al-Qur'an atau Hadits Nabi.

Nama yang diberikan dalam Al-Qur'an adalah Islam, dan mereka yang mengikuti agama ini disebut Muslim. Oleh karena itu, agama Islam tidak pernah dinamai menurut nama pendirinya, bahkan pendirinya disebut seorang muslim, sangat jelas bahwa Islam adalah agama yang benar karena disebut muslim seluruh umat manusia.

Arti asli dari kata Islam adalah untuk berdamai, dan Muslim adalah mereka yang berdamai dengan Tuhan dan dengan manusia. Damai dengan Tuhan berarti berserah sepenuhnya pada kehendak Tuhan, dan damai dengan manusia berarti tidak hanya menghindari perbuatan jahat dan tidak adil terhadap sesama, tetapi juga berbuat baik kepada sesama.

Dalam Metode penelitian ini , menggunakan metode penelitian yang deskriptif dengan menggambarkan bagaimana sejarah agama Islam dan perkembangannya yang telah disusun dengan serangkaian kata-kata yang termasuk didalamnya. Objek penelitian ini dianalisis adalah bagaimana sejarah agama Islam

tersebut, Artikel ini disusun berdasarkan data-data dan referensi yang diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan. Metode penulisan ini bersifat studi pustaka dan data yang sudah terkumpul disusun dan diurutkan secara logis dan sistematis. Kesimpulan diperoleh dari keseluruhan isi artikel yang berisi inti-inti yang di singkat dan kemudian di jadikan kesimpulan.

Pembahasan

1. Definisi Agama

Agama adalah sesuatu yang perlu Anda ketahui tentang makna yang dikandungnya, dan karena agama didasarkan pada sifat psikologis berupa kepercayaan, kekuatan atau kelemahannya tergantung pada bagaimana ia tertanam dalam jiwa, itu berbeda.¹

Oleh karena itu, dengan mengetahui makna yang terkandung dalam suatu agama, seseorang yang beragama dapat merasakan kebaikan dan ketenangan yang bersumber dari ajaran agama tersebut. Orang Barat cenderung melihat agama sebagai fenomena yang memanifestasikan dirinya dalam pemeluk agama. Ini karena mereka telah lama mengembangkan cara melihat segala sesuatu hanya sebagaimana adanya, atau hanya muncul di mata kehidupan sosial manusia.

Para peneliti agama telah melakukan berbagai pendekatan. Sebagai contoh, beberapa psikolog melihat agama sebagai realitas karena memiliki hubungan antara lingkungan di luar orang tersebut dan sesuatu di dalam diri orang itu sendiri. Misalnya, tokoh seperti Sigmund Freud melihat agama sebagai sesuatu yang tidak bisa dihadapi manusia. Kekuatan, yang merupakan kekuatannya sendiri, kekuatan alam yang ada di luar imajinasi atau mimpinya. Dia jelas tidak melihat agama sebagai sesuatu yang harus dipegang teguh, dan melihat agama sebagai fantasi belaka.

¹ Joesef sou'yb, agama-agama besar di dunia, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983),h. 16

Agama sering digunakan sebagai terjemahan dari kata religio. Religio berasal dari kata *re-eligere*, kata sifat dari kata benda *religio*. Sulit untuk memahami arti kata agama. Orang sering mengasosiasikannya dengan kata kerja *re-eligere* (artinya memutuskan lagi), atau *re-eligere* (artinya menarik diri), atau *relegere* (artinya selalu menuju sesuatu). Agama kemudian diterjemahkan menjadi agama atau kepercayaan. Agama berasal dari bahasa Sanskerta. Satu teori mengatakan bahwa kata ini terdiri dari dua kata, *a=no* dan *gam=go*, jadi tidak pergi, tetap di tempatnya, dan diturunkan dari generasi ke generasi. Agama adalah kecenderungan yang tidak bisa dihindari orang. Akal memiliki batasan dalam memahami ajaran agama, tetapi "memaksa" orang untuk menerima agama.²

Banyak sarjana telah mendedikasikan hidup mereka untuk menafsirkan, menganalisis, dan menjelaskan teks-teks agama. Doktrin agama melampaui batas akal, tetapi kapasitas akal manusia terbatas. Mansell mengatakan bahwa karena akal manusia tidak dapat mengkonfirmasi atau menyangkal formula agama, manusia hanya bisa percaya atau tidak percaya. Gelombang baru dinamika ide terjadi selama Zaman Poros pada 500 SM. Tahun 600 M adalah semacam kebangkitan agama, di mana di samping dunia kita, yang dibatasi oleh sifat manusia, ada hukum fisika, ketidakadilan jauh lebih unggul daripada yang terbaik di dunia.

Dr. Sidi Gazalba (1991) mendefinisikan agama sebagai kepercayaan dan keyakinan tentang hubungan dengan ketuhanan yang dialami sebagai realitas supernatural, bentuk dan sistem kultus berdasarkan doktrin tertentu, dan hubungan yang diekspresikan dalam sikap terhadap kehidupan. Kata agama dalam bahasa Arab dan Alquran adalah *Din*, diulang 92 kali. Menurut etimologi ia memiliki arti seperti dominasi, penyerahan, dan penghargaan. Menurut istilah atau terminologi, *Din* diartikan sebagai

² Ridwan Lubis, *Agama Dan Perdamaian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), h.1

seperangkat keyakinan, hukum, dan norma yang membimbing manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.³

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan pengertian agama itu meliputi tiga sistem penting, yaitu :

1. Sistem kepercayaan kepada Tuhan.
2. Sistem penyembahan kepada Tuhan.
3. Islam merupakan Suatu sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (hubungan vertikal) dan hubungan manusia dengan manusia (hubungan horizontal)

Agama bagi kehidupan manusia adalah way of life. Orang yang terbiasa menjalankan perintah dan aturan agama tanpa pengawasan akan lebih mudah menegakkan aturan dan hukum masyarakat atau negara mereka. Mereka akan menegakkan aturan dan hukum tanpa pengawasan. Karena sudah terbiasa.

Agama adalah alat untuk membebaskan manusia dari perbudakan materi. Agama mendidik manusia untuk tidak dikuasai oleh hal-hal duniawi. Namun manusia hanya disuruh tunduk kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Moh. Rifai:1984).

2. Sejarah Agama Islam

Secara bahasa kata Islam berasal dari bahasa Arab yang memiliki beberapa makna, yaitu: tunduk atau patuh, berserah diri *إسلاما* menyerahkan, memasrahkan, mengikuti, menunaikan, menyampaikan, masuk dalam kedamaian, keselamatan, dan kemurnian.

Arti asli dari kata Islam adalah untuk berdamai, dan Muslim adalah berdamai dengan Tuhan dan dengan manusia. Damai dengan Tuhan berarti tunduk sepenuhnya pada kehendak-Nya, damai dengan manusia berarti tidak hanya melakukan kejahatan dan kesewenang-wenangan terhadap sesama, tetapi juga berbuat

³ Wahyuddin, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta:GRASINDO 2004), h. 12-1

baik terhadap sesama. Pemahaman ini diungkapkan dalam Al-Qur'an sebagai esensi dari agama Islam yang benar. Qur'an mengatakan:

عَلَيْهِمْ خَوْفٌ وَلَا رَبَّهُ عِنْدَ أَجْرِهِ فَلَهُ مَحْسِنٌ وَهُوَ لِلَّهِ وَجْهَهُ أَسْلَمَ مَنْ بَلَىٰ
يَجْزُونَ هُمْ وَلَا

Artinya: “barang siapa berserah diri sepenuhnya kepada Allah (aslama), dan berbuat baik kepada orang lain, ia memperoleh pahala dari Tuhannya, dan tiada ketakutan akan menimpa mereka, dan tiada pula mereka akan susah” (QS Al-Baqarah:112)

Dengan demikian Islam sejak awal adalah agama damai dan dua prinsip utamanya, yaitu keesaan Allah dan persatuan atau persaudaraan umat manusia, merupakan pernyataan yang jelas bahwa agama Islam benar-benar selaras dengan namanya. . Islam tidak hanya dikatakan sebagai agama semua nabi yang disebutkan di atas, tetapi juga merupakan agama yang tanpa disadari sepenuhnya tunduk pada hukum-hukum Allah seperti yang terlihat di alam semesta, ini adalah kata aslama. Makna luas ini dipertahankan dalam penggunaan kata dalam hukum Syariah.

Orang yang baru saja masuk Islam disebut muslim, seperti orang yang tunduk sepenuhnya pada kehendak Tuhan dan menjalankan semua perintah Tuhan.

Islam terdiri dari tiga unsur: Iman, Islam dan Ihsan. Iman berupa iman kepada Allah, malaikat, tulisan, rasul, hari kiamat, hukum kebaikan dan kejahatan. Islam, di sisi lain, adalah aturan untuk beribadah kepada Allah SWT berdasarkan iman, doa, pembayaran zakat, puasa selama Ramadhan, dan melakukan haji ke Mekah bagi mereka yang mampu. Isan adalah akhlaq atau akhlak, tetapi berperilaku baik terhadap Allah SWT ketika beribadah

kepada Allah dan juga ketika beribadah dalam pergaulan dengan sesama.⁴

Tiga unsur utama ajaran Islam adalah bukti kesempurnaannya. Ini adalah agama murni yang sesuai dengan kodrat manusia, agama keselamatan yang membawa manusia menuju kebahagiaan. baik di dunia maupun di akhirat. Kesempurnaan ajaran Islam disampaikan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

وَالْمُنْحَنِفَةُ بِهٖ اللّٰهِ لِعَيْرِ اٰهْلٍ وَمَا الْحَنِزِيْرُ وَاَلْحَمُّ وَاَلْدَمُّ الْمَيْتَةُ عَلَيْكُمْ حُرْمَتٌ
عَلٰى ذُبْحٍ وَمَا ذَكَّيْتُمْ مَا اِلَّا السَّبْعُ اَكَلٌ وَمَا وَالنَّطِيْحَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالْمَوْفُوْدَةُ
مِنْ كَفَرُوْا الَّذِيْنَ يَبْسُ الْيَوْمَ ۗ فَيَسُقْ ذٰلِكُمْ ۗ بِالْاَزْلَامِ ۗ تَسْتَفْسِمُوْا وَاَنْ النَّصْبُ
عَلَيْكُمْ وَاَتَمَمْتُ دِيْنَكُمْ لَكُمْ اَكْمَلْتُ الْيَوْمَ ۗ وَاَحْسُوْنَ تَخْشَوْهُمْ فَلَا دِيْنََكُمْ
لِاِيْمٍ مُّتَجَانِفٍ عَيْرٍ مَّحْمَصَةٍ فِيْ اضْطَرٍّ فَمَنْ ۗ دِيْنَا الْاِسْلَامَ لَكُمْ وَرَضِيْتُ نِعْمَتِي
رَحِيْمٌ عَفُوْرٌ اللّٰهُ فَاِنَّ ۗ

Artinya: “Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat Ku, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama bagimu...” (QS. Al-Maidah: 3).

Setelah Islam disempurnakan oleh Allah SWT, terjadi melalui Nabi terakhir, Nabi Muhammad, dan kitab terakhir, Quran al-Karim. Jadi tidak ada keraguan lagi tentang dia. Allah telah menegaskan :

مِنْ اِلَّا الْكِتَابَ اُوْتُوْا الَّذِيْنَ اٰخْتَلَفَ وَمَا ۗ الْاِسْلَامُ اللّٰهُ عِنْدَ الَّذِيْنَ اِنَّ
سَرِيْعٌ اللّٰهُ فَاِنَّ اللّٰهُ بِاٰيَاتِ يَكْفُرُ وَمَنْ ۗ بَيْنَهُمْ بَعِيًّا الْعِلْمُ جَاءَهُمْ مَا بَعْدَ
الْحِسَابِ

⁴ Al-Ikhlâs, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: zizi publisher), h. 38

Artinya: “Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam...” (Qs. Ali Imran: 19).

Dari pernyataan-pernyataan dalam ayat-ayat di atas, jelaslah bahwa Allah SWT tidak mengenal apa pun selain Islam. Ada kesalahan dan kepalsuan dalam agama-agama ini. Mereka mengajarkan tentang keselamatan dan kebahagiaan, tetapi semuanya tidak pasti. Kepastian hanya datang dari Allah SWT dan kita umat Islam harus meyakinkannya. Dalam agama selain Islam, mereka berasal dari penemuan manusia bukan dari perintah Sang Pencipta. Oleh karena itu, siapapun yang mencari agama selain Islam dalam kehidupan ini tidak akan menerima Allah SWT. Apa yang dia yakini, apa yang dia kerjakan ditolak. Hingga apa yang dia perjuangkan dalam hidup ini sia-sia.

Dari pernyataan-pernyataan dalam ayat-ayat di atas, jelaslah bahwa Allah SWT tidak mengenal apa pun selain Islam. Ada kesalahan dan kepalsuan dalam agama-agama ini. Mereka mengajarkan tentang keselamatan dan kebahagiaan, tetapi semuanya tidak pasti. Kepastian hanya datang dari Allah SWT dan kita umat Islam harus meyakinkannya. Dalam agama selain Islam, mereka berasal dari penemuan manusia bukan dari perintah Sang Pencipta. Oleh karena itu, siapapun yang mencari agama selain Islam dalam kehidupan ini tidak akan di terima oleh Allah SWT. Apa yang dia yakini, apa yang dia kerjakan ditolak. Hingga apa yang dia perjuangkan dalam hidup ini sia-sia.

Akidah merupakan seperangkat aturan yang menjelaskan tentang keyakinan seorang Muslim. Diawali dengan iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir serta iman kepada qadar baik dan qadar buruk.

Dari pernyataan-pernyataan dalam ayat-ayat di atas, jelaslah bahwa Allah SWT tidak mengenal apa pun selain Islam. Ada kesalahan dan kepalsuan dalam agama-agama ini. Mereka mengajarkan tentang keselamatan dan kebahagiaan, tetapi

semuanya tidak pasti. Kepastian hanya datang dari Allah SWT dan kita umat Islam harus meyakinkannya. Dalam agama selain Islam, mereka berasal dari penemuan manusia bukan dari perintah Sang Pencipta. Oleh karena itu, siapapun yang mencari agama selain Islam dalam kehidupan ini tidak akan menerima Allah SWT. Apa yang dia yakini, apa yang dia kerjakan ditolak. Hingga apa yang dia perjuangkan dalam hidup ini sia-sia.

Adapun akhlak adalah seperangkan hukum yang mengatur etika atau moral seorang Muslim, Sebab salah satu misi Rasulullah Saw diutus kepada umat yang terakhir adalah untuk memperbaiki akhlak mereka.

3. Penyebaran agama Dari Jahiliyah Menuju Islam

Muhammad diutus ke dunia saat dunia berada dalam kekacauan dan semuanya terbalik dan tercabik-cabik seperti gempa bumi besar. Melalui Nabi, Muhammad yang bersaksi bahwa orang-orang telah kehilangan kemanusiaan mereka dan ditinggalkan dengan tubuh untuk menyembah batu, pohon, sungai, dan hal-hal lain yang tidak berarti apa-apa.

Orang tidak bisa lagi menggunakan kewarasannya, karena mereka benar-benar telah kehilangan kewarasan mereka. bahkan tidak bisa mengerti yang jelas lagi. Pola pikir mereka begitu rusak sehingga apa yang masuk akal dianggap sebagai kepastian dan sebaliknya. Emosi mereka tidak lagi bekerja, mereka tidak tahu apa yang baik dan apa yang buruk, mereka tidak bisa mengatakan apa yang harus dicintai dan apa yang harus dibenci.⁵

Raja memperbudak hamba Tuhan. Imam dan biarawan menjadi dewa. Mereka secara tidak jujur memakan milik orang lain dan menyimpang dari jalan yang benar. Ini adalah bencana bagi umat manusia karena semua naluri manusia terbuang dan salah arah. Keberanian manusia berubah menjadi sadis dan kebiadaban,

⁵ Ruslan Shiddieq , *Islam Membangun Pradaban Dunia*, (Jakarta:PT. DUNIA PUSTAKA JAYA dan PT DJAMBATAN, 1988), h. 121-126

kedermawanan menjadi pemborosan dan, kehormatan menjadi fanatisme buta, kecerdasan menjadi kelecikan dan tipu daya. Kecerdasan menjadi alat kejahatan, kreativitas hanya alat pemuasan nafsu.⁶

Nabi Muhammad saw tidak seperti kebanyakan reformis lainnya, seorang reformis yang sebagian menangani penyakit rakyatnya, Beberapa berhasil sementara di beberapa bidang, sementara yang lain tidak berhasil sama sekali sepanjang hidup mereka. Namun, karena Muhammad melaksanakan reformasi dengan sempurna dan tidak menggunakan pesan penting yang dibawanya untuk tujuan yang sama, yaitu sifat manusia, para pembaharu sebelum dan sesudahnya, itu adalah tantangan reformasi yang gagal. Artinya, seruan kepada orang-orang yang beriman kepada Allah SWT, untuk menolak semua berhala, dan tidak menyembah setan dengan segala kedoknya. Beliau pun menyeru manusia agar beriman kepada risalah beliau dan kepada Hari Kiamat.

4. Penyebaran Islam di Indonesia

Masuknya Islam ke Indonesia sedikit berbeda dengan masuknya Islam ke negara lain. Hal ini karena kedatangan Islam di Indonesia dibawa secara damai oleh para pedagang dan misionaris. Sebaliknya, Islam umumnya masuk ke negara lain melalui penaklukan, seperti yang terjadi di Irak, Iran, Mesir, Afrika Utara, dan Andalusia. Ada beberapa teori yang menjelaskan kedatangan Islam di Indonesia. Dari segi waktu kedatangan, negara asal, dan siapa yang membawanya.⁷

Cendekiawan Belanda mengklaim bahwa kedatangan Islam di Indonesia berasal dari India. Di antara para sarjana tersebut adalah Pijnappel, Moquette dan Snouck Hurgronje dari Universitas

⁶ Tim Riset dan Studi Islam Mesir, *Eksiklopedi sejarah Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-kautsar 2013).h.11

⁷ Ahmad Fakhri Hutaaruk, *SEJARAH INDONESIA: Masuknya Islam Hingga Kolonialisme*, (Yayasan Kita Menulis,2020), h.1-2

Leiden. Hurgonje berpendapat bahwa abad ke-18 merupakan masa yang paling berpengaruh sejak penyebaran Islam ke Nusantara (Azra, 1995).

Nusantara terus berlangsung selama beberapa abad, dan ini merupakan proses berkelanjutan yang terus diperdebatkan hingga saat ini. Tidak jelas kapan dan dari mana Islam masuk ke Nusantara. Namun, ada beberapa teori yang mencoba menjelaskan hal ini. teori Gujarat, teori Mekah, dan teori Persia.

Islam adalah agama besar yang memiliki dampak besar di seluruh dunia. Berbicara tentang Islam di Indonesia, mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam. Indonesia adalah rumah bagi sekitar 13,5 hingga 207 juta orang yang menerima Muslim, yang merupakan hampir 90% dari populasi Indonesia.

Hal yang sama dikemukakan oleh Suryanegara (1995): Prasasti paling awal tentang Islam tidak menjelaskan kapan Islam masuk ke Nusantara. Prasasti tertua hanya menceritakan keberadaan politik kekuasaan Islam, Kerajaan Samudera Pasay, pada abad ke-13. Juga sulit menentukan kapan Islam akan masuk ke Nusantara, sehingga kita dihadapkan pada luasnya wilayah Nusantara.

Perkembangan Islam di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga periode: zaman mitologi, zaman ideologi, dan zaman pemikiran dan ilmu pengetahuan. Periodisasi ini dilakukan dengan cara pengetahuan sosiologis. Artinya, dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk-bentuk kesadaran orang pada waktu tertentu. Di zaman mitologis, orang-orang menganut kepercayaan mistik dan agama, yang membuat basis pengetahuan pada saat itu menjadi mitos-saya ingat radikalisme pertanian umum terjadi pada abad ke-19.⁸

⁸ Kuntowijoyo, DINAMIKA SEJARAH UMAT ISLAM INDONESIA, (Yogyakarta: IRCiSoD 2017), h. 36-37

Misal, mitos Ratu Adil merupakan cita-cita pemberontakan akibat penjajahan dan kemiskinan waktu itu. Orang-orang pada waktu itu menginginkan kerajaan utopis. Tetapi mereka tidak tahu bagaimana menuju ke sana, juga tidak tahu persis apa yang harus dilakukan. Sebuah zaman mitologis ketika pembagian Islam mulai dipahami sebagai rumusan normatif. Dari sana ia berkembang menjadi ideologi dan kemudian menjadi tindakan. Era ini dikenal sebagai Era Ideologi. Itu berlangsung sampai sekitar tahun 1965. Namun, ini bukan batasan waktu yang ketat.

Di era ideologis ini, Islam sebagai contoh mulai mengenal ideologi persatuan saudagar. Namun, era ini adalah era ideologis. Komunisme meningkat selama periode ini. Begitu juga dengan marenisme. Kata kunci dari era ideologi ini adalah negara, berbeda dengan era mitologi yang memiliki kata kunci Ratu Adil. Setelah kemerdekaan, mobilisasi besar-besaran diupayakan untuk masing-masing ideologi.

Sejak zaman prasejarah, penduduk kepulauan Indonesia dikenal sebagai pelaut yang mampu mengarungi lautan lepas. Sejak awal Masehi, jalur pelayaran dan perdagangan telah ada antara kepulauan Indonesia dan berbagai bagian daratan Asia Tenggara. Nusantara bagian barat dan sekitar Malaka telah lama menjadi daerah yang diminati, terutama karena produk yang dijual di sana menarik bagi para pedagang dan menjadi jalur penghubung penting antara Cina dan India. dijual kepada pedagang asing. Pelabuhan-pelabuhan di Sumatera dan Jawa yang sering dikunjungi oleh para pedagang asing seperti Ramli Sumatera (Aceh), Bals dan Palembang dari abad ke-1 hingga ke-7 Masehi. Sunda Kelapa dan Gresik di Jawa.

5. Perkembangan Islam

Islam adalah yang agama terbesar di dunia, yang merupakan kekuatan besar yang mendorong revolusi dunia untuk mengubah nasib semua bangsa. Tetapi Islam adalah agama terakhir. Islam juga merupakan agama yang merangkul dan mencakup semua agama

yang datang. Sebelum itu. Salah satu rukun iman adalah bahwa orang-orang harus beriman kepada semua nabi yang diutus sebelum Nabi Muhammad saw.

Jika persatuan manusia adalah fondasi dasar peradaban, maka Islam tidak diragukan lagi sebagai kekuatan terbesar yang pernah dikenal atau akan pernah diketahui oleh peradaban manusia. Peradaban di sini bukanlah peradaban suatu negara atau peradaban seluruh umat manusia, melainkan Islam dan peradaban baru yang menyelamatkan peradaban dari ambang kehancuran ribuan tahun silam.

Andalus (Spanyol) adalah tempat kelahiran Bani Umayyah II, yang beribukota Cordoba. Di Afrika Utara, Muwahidin Asa Daulah mengikuti antara 1232 dan 1492, ketika Muslim Andalusia wilayah Granada bertahan di bawah kekuasaan dinasti Ahmal. Pendiri dinasti ini mengambil gelar al-Nasr. Kerajaan ini disebut juga Nashriyah karena adalah Sultan Muhammad bin Yusuf. Kerajaan ini adalah kerajaan Andalusia Muslim terakhir yang menguasai wilayah antara Almeria dan Gibraltar di pantai tenggara Andalusia. Dinasti bertahan karena dikelilingi oleh perbukitan pertahanan dan mempertahankan hubungan dekat dengan negaranegara Islam di Afrika Utara, yang saat itu diperintah oleh Kerajaan Marin. Selain itu, Granada adalah tempat berkumpulnya tentara dan Muslim yang melarikan diri dari luar Andalusia ketika wilayah Andalusia dikuasai oleh tentara Kristen. Gerakan Reconquista berlanjut pada tahun 1499, Kerajaan Kristen Granada memaksa Muslim untuk masuk Kristen, dan mengeluarkan perintah untuk membakar orang-orang tentang Islam. Pada tahun 1502, kerajaan Islam Kristen Granada meninggalkan negara itu jika tidak ingin masuk Kristen dan menutupnya harus memutuskan untuk pergi. Banyak sekali orang yang PerIslam, menciptakan Kristen dan menyembunyikan Islam.⁹

⁹ Musyrifah Sunanto, SEJARAH ISLAM KLASIK, (Jakarta Timur: PRENADA MEDIA ,2003) hal. 119-125

Bidang keilmuan Islam yang berkembang pada masa ini antara lain fiqh, hadits, hermeneutika, kajian karam, kajian sejarah, tata bahasa Arab, dan filsafat. Hal terpenting dalam perkembangan ilmu pengetahuan saat ini adalah tingginya minat para penguasa terhadap pendidikan. Secara umum, pendidikan selama periode ini dibagi menjadi tiga tingkatan: rendah, menengah dan tinggi. Pendidikan rendah berlangsung di masjid-masjid. Tingkat ini mengajarkan membaca dan menulis Alquran dan tata bahasa Arab. Pada tingkat menengah, pelajaran bersifat individual sesuai dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu, mata pelajaran pada umumnya adalah tata bahasa Arab, sastra, sejarah, hadits, fiqh dan matematika. Pendidikan tinggi dimulai di bawah Al-Hakam. Lembaga itu secara informal dikendalikan oleh sekelompok profesor.

6. Perkembangan Islam di Indonesia

Ketika Islam mulai menyebar, orang Indonesia hidup berdampingan dengan Hindu dan Budha. Para pendatang yang tiba di Nusantara pada umumnya menerima Islam dan menyebarkannya bersamaan dengan perdagangan. Karena mereka menyampaikan ajaran Islam mereka relatif damai, mereka dapat diterima oleh sebagian orang Indonesia, terutama bangsawan dan pedagang. Dengan masuknya Islam yang secara otomatis membawa budaya Islam ke Indonesia, semangat dan warnanya turut mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Islam berperan dalam membentuk kehidupan budaya dan tradisi masyarakat Indonesia. Semua aktivitas dalam kehidupan masyarakat Islam berakar pada ajaran Islam.

Dalam sejarah Indonesia, tokoh-tokoh Islam memiliki peran yang sangat besar dalam memprakarsai proklamasi sebagai awal

dari lahirnya bangsa baru yang merdeka dan berdaulat. Tidak bisa lepas dari peran Salekat Islam (SI) sebagai salah satu ormasnya.¹⁰

Islam mengakui kebebasan ini dan secara tegas melarang kebebasan untuk menumbangkan keyakinan seseorang, bahkan jika itu didasarkan pada logika dan teori yang sehat. Hal ini karena Islam adalah dasar dari teologi dan keyakinan yang harus dibahas dan dipelajari, dan tidak ada unsur paksaan. Gagasan bahwa ada kebutuhan dapat dihasilkan dari umat Islam Konstitusi Indonesia.

7. Sumber Ajaran Islam

Sumber asli dari semua ajaran dan syariat Islam ialah Kitab Suci yang disebut Al-Qur'an Kata Qur'an berulang kali disebut kan dalam Kitab itu sendiri. Qur'an diturunkan sepotong-sepotong dan setelah penggalan penggalan itu diturunkan, segera ditulis dan dihapalkan.¹¹

رَسُولًا يُرْسِلُ أَوْ حِجَابٍ وَرَاءَ مَنْ أَوْ وَحْيًا إِلَّا اللَّهُ يُكَلِّمُهُ أَنْ لِبَشَرٍ كَانَ مَا
حَكِيمٌ عَلَيَّ إِنَّهُ ۖ يَشَاءُ مَا يَإِذْنِهِ فَيُوحِي

Artinya: “Dan tidaklah patut bagi seorang manusia bahwa Allah akan berbicara kepadanya kecuali dengan perantaraan wahyu atau dari belakang tabir atau dengan mengutus utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan izin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Dia Mahatinggi, Maha bijaksana”. (QS.Asy-Syuara:51).

Metode pertama disebut wahyu yang digunakan sesuai dengan makna aslinya, yaitu al-isaatusy-syariah. yang berarti tanda cepat yang dimasukkan ke dalam pikiran seseorang atau ilqa'un fil-rau'. Dalam praktiknya, bahwasanya para nabi dan orang benar berbicara di bawah pengaruh Roh Kudus, dan dalam hal ini

¹⁰ Robert Van Niel, 1970, *The Emergence of the Modern Indonesian Elite*, The Hague: W. Van Hoeve, h. 2 dalam Ahmad Syafri Ma'arif, 1996, *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi tentang percaturan dalam Konstituante*, Jakarta: LP3ES, hal.79

¹¹ Maulana Muhammad Ali, *Islamologi*, (Jakarta, Darul Kutubil Islamiyah,2016), cet. Ke.8, h.19-22

keinginan datang ke hati dan masalah yang sedang dipertimbangkan diterangi seperti kilat.

Cara kedua ditulis setelah salam. Yang dimaksud di sini adalah melihat saat tidur atau dalam keadaan setengah sadar (*intrans*), dan pesan ilahi ini disampaikan melalui perkataan yang diucapkan, yang merupakan bentuk wahyu tertinggi. Karena kami lelah menjelaskan di hadapan malaikat yang membawa pesan Tuhan dalam bahasa lisan adalah Joniel atau Roh Kudus. Metode pemberian wahyu di liga nomor ini terbatas pada para nabi saja, yaitu untuk menugaskan Orang-orang untuk membawa pesan Tuhan. Bentuk wahyu pertama digolongkan sebagai wahyu yang lebih rendah dari yang diberikan kepada para nabi secara khusus, tetapi hanya nabi dan non-nabi yang dapat mengalami , angan-angan, tetapi benar-benar menggunakan kata tersebut.

Seorang Muslim juga mengimani bahwa Al Quran adalah kitab suci yang bersifat mencakup seluruh syariat yang mulia. Allah yang menurunkannya telah menjamin kepada orang yang mengamalkannya pasti akan bahagia di dunia dan akhirat. Dia juga mengancam orang yang berpaling darinya dan tidak mau mengamalkannya pasti akan sengsara di dunia dan akhirat "Seorang Muslim juga mengimani bahwa Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang dijamin oleh Allah bebas dari segala pengurangan dan penambahan pengantian, ataupun perubahan. Al Qur'an akan terus ada sampai Allah mengangkatnya menjelang ajal kehidupan dunia ini.¹²

Penutup

Islam yang diturunkan di Jazirah Arab telah membawa bangsa Arab yang semula terkebelakang, bodoh, tidak dikenal dan diabaikan oleh bangsa-bangsa lain, menjadi bangsa yang maju dan ber peradaban. Ia sangat cepat bergerak mengembangkan dunia

¹² Syaikh Abu Bakar Jabar Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2015), h.35

membina suatu kebudayaan dan peradaban yang sangat penting artinya dalam sejarah manusia hingga sekarang. Islam memang berbeda dengan agama lain. Islam bukan kebudayaan, akan tetapi menimbulkan kebudayaan. Kebudayaan yang ditimbulkannya dinamakan kebudayaan atau peradaban Islam. Landasan “peradaban Islam” adalah “kebudayaan Islam” terutama wujud idealnya, sementara landasan “kebudayaan Islam” adalah agama Islam. Jadi agama Islam melahirkan kebudayaan. Kalau kebudayaan hasil cipta, rasa dan karsa manusia, maka agama Islam adalah wahyu dari Tuhan.

Daftar Pustaka

- Aminah, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Drs. Murodi, dkk, Sejarah Kebudayaan Islam, & PT. Toha Putra , Semarang, 1997
- Ira M. Lapidus, Sejarah Sosial Umat Islam, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- Jimly Asshiiddiqie, Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia, Konstitusi Maulana Muhammad Ali, Islamologi, Darul Kutubil Islamiyah, Jakarta 2016, cet. Ke.8 Press, Jakarta, 2006
- Ruslan Shiddieq , Islam Membangun Pradaban Dunia, PT. DUNIA PUSTAKA JAYA dan PT DJAMBATAN, Jakarta ,1988
- Syaikh Abu Bakar Jabar Al-Jazairi, Minhajul Muslim, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2015
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir, Eksiklopedi sejarah Islam, Pustaka Al-kautsar, Jakarta, 2013
- Wahyuddin, Pendidikan Agama Islam, GRASINDO , Jakarta, 2004 Al-Ikhlas, Pendidikan Agama Islam, zizi publisher, Jakarta .